

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Asuhan kebidanan komprehensif yang dilakukan pada Ny. SR selama masa kehamilan, persalinan, nifas, neonatus dan KB mendapati beberapa masalah/penyulit. Oleh karena itu penulis menyimpulkan bahwa:

1. Asuhan kebidanan pada Ny. SR selama masa kehamilan telah diberikan sejak usia kehamilan 27 minggu lebih 5 hari. Beberapa masalah/penyulit yang didapati pada Ny. SR yaitu hipertensi dalam kehamilan dan plasenta previa letak rendah. Penanganan yang dilakukan yaitu edukasi untuk memperbanyak makan mentimun dan semangka serta diet rendah garam untuk menurunkan hipertensi, namun hingga akhir masa kehamilan tekanan darah ibu tetap tinggi akan tetapi tidak terjadi komplikasi yang berarti akibat hipertensinya. Pemberian edukasi hal-hal yang harus dihindari oleh ibu dengan plasenta letak rendah juga diberikan untuk mencegah timbulnya komplikasi, hasilnya ibu tidak mengalami perdarahan pervaginam yang diakibatkan plasenta letak rendah selama masa kehamilannya.
2. Asuhan kebidanan persalinan pada Ny SR dilakukan di RSUD Queen Lathifa, proses persalinan berlangsung secara normal pada usia kehamilan 37 minggu lebih 4 hari. Masalah yang ditemui yaitu plasenta tidak lahir 15 menit setelah disuntikkan oksitosin pertama. Setelah diberikan asuhan injeksi oksitosin kedua akhirnya plasenta lahir lengkap.
3. Asuhan kebidanan pada bayi baru lahir telah dilakukan, bayi Ny. SR lahir pada usia kehamilan 37 minggu lebih 4 hari, bayi mengalami *neonatus pneumonia*. Jadwal kunjungan neonatus dilakukan sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan. Sehingga target pemenuhan KN 1- KN 3 dapat terpenuhi. Masalah yang ditemui yaitu By Ny SR mengalami pneumonia dan setelah dirawat selama 5 hari di RSUD Queen Lathifa mengalami perbaikan yang signifikan dan tidak mengalami masalah atau komplikasi selama sisa masa neonatusnya.

4. Asuhan kebidanan pada Ny. SR pada masa nifas berlangsung normal. Tidak terjadi komplikasi dan ibu tampak sehat hingga akhir masa nifas. Telah diberikan konseling KB dan Ny. SR memilih untuk menggunakan KB IUD sebagai alat kontrasepsinya dan hasilnya ibu telah menggunakan KB IUD jenis copper T Cu T 380 A.

## **B. Saran**

1. Bagi Klien

Diharapkan setelah dilakukannya asuhan kebidanan komprehensif mulai dari masa kehamilan, persalinan, nifas, neonatus, dan KB masalah pada kehamilan ini tidak terulangi lagi karena beresiko tinggi sehingga ibu perlu membatasi kehamilan dengan menggunakan KB MOW atau alat kontrasepsi jangka panjang lainnya.

2. Bagi Instansi Kesehatan

Diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan gambaran atau referensi bagi mahasiswa kebidanan dalam melaksanakan asuhan kebidanan komprehensif.

3. Bagi Tenaga Kesehatan

Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi bahan masukan bagi para bidan dalam rangka meningkatkan mutu pelayanan dan manajemen asuhan kebidanan pada ibu hamil, bersalin, nifas, bayi baru lahir dan KB